

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Sampel

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan 2020-2023. Penyebaran kuesioner demografi dan *informed consent* dibagikan kepada seluruh populasi tersebut. Sebanyak 146 mahasiswa mengisi kuesioner demografi, hasilnya 90 mahasiswa memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Namun, sebanyak 40 mahasiswa tidak bersedia dilakukan pemeriksaan fisik sehingga didapatkan 50 mahasiswa yang akan dilakukan pemeriksaan fisik. Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil akhir 40 responden karena 8 mahasiswa tidak datang dalam pemeriksaan dan 2 lainnya tidak sesuai kriteria inklusi.

5.1.1 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik mahasiswa penderita akne vulgaris dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan. Jumlah dan persentase jenis kelamin mahasiswa disajikan pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	14	35,0%
	Perempuan	26	65,0%
	Total	40	100,0%

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Berdasarkan Tabel 5.1 halaman 32 mengenai jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas mahasiswa penderita akne vulgaris berjenis kelamin perempuan, yaitu 26 (65%) mahasiswa.

5.1.2 Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

Karakteristik mahasiswa penderita akne vulgaris dapat diketahui berdasarkan usia yang terdiri dari 2 kategori, yaitu usia ≤ 17 tahun dan > 17 tahun. Jumlah dan persentase usia mahasiswa disajikan pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	≤ 17 tahun	1	2,5%
	> 17 tahun	39	97,5%
	Total	40	100,0%

Berdasarkan Tabel 5.2 mengenai usia diketahui bahwa mayoritas mahasiswa penderita akne vulgaris berusia > 17 tahun, yaitu 39 (97,5%) mahasiswa.

5.1.3 Karakteristik Sampel Berdasarkan Angkatan

Karakteristik mahasiswa penderita akne vulgaris dapat diketahui berdasarkan angkatan terdiri dari 4 kategori, yaitu angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Jumlah dan persentase angkatan mahasiswa disajikan pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Angkatan	2020	14	35,0%
	2021	6	15,0%
	2022	7	17,5%
	2023	13	32,5%
	Total	40	100,0%

Berdasarkan Tabel 5.3 halaman 33 mengenai angkatan diketahui bahwa mayoritas penderita akne vulgaris merupakan mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 14 (35%) mahasiswa.

5.2 Derajat Keparahan Akne Vulgaris

Karakteristik mahasiswa penderita akne vulgaris dapat diketahui berdasarkan derajat keparahannya yang terdiri dari 3 kategori, yaitu derajat ringan, sedang, berat. Jumlah dan persentase derajat keparahan mahasiswa disajikan pada Tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Karakteristik Berdasarkan Derajat Keparahan Akne Vulgaris

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Derajat Keparahan Akne Vulgaris	Ringan	32	80,0%
	Sedang	8	20,0%
	Berat	0	0,0%
	Total	40	100,0%

Berdasarkan Tabel 5.4 mengenai derajat keparahan akne vulgaris diketahui bahwa mahasiswa bahwa mayoritas mahasiswa menderita akne vulgaris derajat ringan, yaitu sebanyak 32 (80%) mahasiswa.

5.2.1 Analisis Hubungan Karakteristik Sampel Dengan Derajat

Keparahan Akne Vulgaris

Distribusi karakteristik sampel berdasarkan derajat keparahan akne vulgaris disajikan pada Tabel 5.5 halaman 35.

Tabel 5.5 Karakteristik Sampel Berdasarkan Derajat Keparahan Akne Vulgaris

Karakteristik	Derajat Keparahan Akne Vulgaris		<i>P-value</i> <i>Uji Chi-square</i>
	Ringan	Sedang	
Jenis kelamin			
Laki-laki	12 (37,5%)	2 (25,0%)	0,507
Perempuan	20 (62,5%)	6 (75,0%)	
Usia			
≤17 tahun	0 (0,0%)	1 (12,5%)	0,043*
>17 tahun	32 (100,0%)	7 (87,5%)	
Angkatan			
2020	9 (28,1%)	5 (62,5%)	0,311
2021	5 (15,6%)	1 (12,5%)	
2022	6 (18,8%)	1 (12,5%)	
2023	12(37,5%)	1 (12,5%)	

*Menunjukkan hasil signifikan ($p\text{-value} < 0,05$)

Berdasarkan Tabel 5.5 hasil tabulasi antara karakteristik sampel dengan derajat keparahan akne vulgaris menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menderita akne vulgaris derajat ringan adalah perempuan, berusia >17 tahun, angkatan 2023 dan lama durasi 1 bulan terakhir. Sedangkan mayoritas mahasiswa yang menderita akne vulgaris derajat sedang mayoritas adalah perempuan, berusia >17 tahun, angkatan 2020 dan lama durasi lebih dari 1 tahun. Diketahui bahwa karakteristik sampel yang memiliki hubungan dengan derajat keparahan akne vulgaris, yaitu usia ($p = 0,043 < 0,05$).

5.3 Kualitas Hidup

Karakteristik mahasiswa penderita akne vulgaris dapat diketahui berdasarkan kualitas hidupnya yang terdiri dari 4 kategori, yaitu tidak terganggu, terganggu ringan, sedang, dan berat. Jumlah dan persentase kualitas hidup mahasiswa disajikan pada Tabel 5.6 halaman 36.

Tabel 5.6 Karakteristik Berdasarkan Kualitas Hidup

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Kualitas Hidup	Tidak terganggu	1	2,5%
	Terganggu Ringan	20	50,0%
	Terganggu Sedang	16	40,0%
	Terganggu Berat	3	7,5%
	Total	40	100,0%

Berdasarkan Tabel 5.6 mengenai kualitas hidup penderita akne vulgaris diketahui bahwa mayoritas mahasiswa penderita akne vulgaris kualitas hidupnya terganggu ringan, yaitu 20 (50%) mahasiswa.

Karakteristik kualitas hidup mahasiswa penderita akne vulgaris dapat diketahui berdasarkan 5 poin pertanyaan di dalam kuesioner CADI yang terdiri dari 5 kategori, yaitu gangguan psikologis, gangguan interaksi sosial, gangguan aktivitas harian, gangguan status emosional, dan keparahan akne vulgaris secara umum. Jumlah dan persentase kualitas hidup berdasarkan 5 poin di dalam kuesioner CADI disajikan pada Tabel 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5.7 Karakteristik Berdasarkan Kuesioner CADI

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Gangguan Psikologis		
Skor 0 (Tidak Sama Sekali)	10	25,0%
Skor 1 (Sedikit)	21	52,5%
Skor 2 (Banyak)	7	17,5%
Skor 3 (Sangat Banyak)	2	5,0 %
Gangguan Interaksi Sosial		
Skor 0 (Tidak Sama Sekali)	14	35,0%
Skor 1 (Terkadang Hanya Beberapa Aktivitas)	21	52,5%
Skor 2 (Sedang Mempengaruhi Sebagian Besar Aktivitas)	3	7,5%
Skor 3 (Berat Mempengaruhi Semua Aktivitas)	2	5,0%
Gangguan Aktivitas Harian		
Skor 0 (Tidak Sama Sekali)	29	72,5%
Skor 1 (Terkadang)	9	22,5%
Skor 2 (Hampir Setiap Waktu)	2	5,0%
Skor 3 (Sepanjang Waktu)	0	0,0%

Tabel 5. 8 Lanjutan Tabel 5.7

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Gangguan Status Emosional		
Skor 0 (Tidak Cemas Sama Sekali)	10	25,0%
Skor 1 (Terkadang Cemas)	21	52,5%
Skor 2 (Biasanya Cemas)	7	17,5%
Skor 3 (Sangat Depresi Dan Tidak Senang)	2	5,0 %
Keparahan Akne Secara Umum		
Skor 0 (Tidak Masalah Sama Sekali)	1	2,5%
Skor 1 (Masalah Kecil)	22	55,0%
Skor 2 (Masalah Besar)	16	40,0%
Skor 3 (Paling Parah)	1	2,5%

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Tabel 5.8 mengenai kualitas hidup penderita akne vulgaris yang terdiri dari 5 poin di dalam kuesioner CADI, diketahui bahwa paling banyak sebanyak 21 mahasiswa (52,5%) mengalami sedikit gangguan psikologis, 21 mahasiswa (52,5%) terkadang terdapat gangguan interaksi sosial, 29 mahasiswa (72,5%) aktivitas hariannya tidak terganggu, 21 mahasiswa (52,5%) terkadang perasaannya cemas, dan secara umum akne dianggap menjadi masalah kecil bagi 22 mahasiswa (55,0%).

5.3.1 Analisis Hubungan Karakteristik Sampel Dengan Kualitas Hidup

Distribusi karakteristik sampel berdasarkan kualitas hidup disajikan pada Tabel 5.9 halaman 38.

Tabel 5.9 Karakteristik Sampel Berdasarkan Kualitas Hidup

Karakteristik	Tidak terganggu	Kualitas hidup			P-value
		Terganggu ringan	Terganggu sedang	Terganggu berat	
Jenis kelamin					
Laki-laki	0 (0,0%)	10 (50,0%)	4 (25,0%)	0 (0,0%)	0,184 ^a
Perempuan	1 (100,0%)	10 (50,0%)	12 (75,0%)	3(100,0%)	
Usia					
≤17 tahun	0 (0,0%)	0 (0,0%)	1 (6,2%)	0 (0,0%)	0,673 ^a
>17 tahun	1(100,0%)	20 (100,0%)	15(93,8%)	3 (100,0%)	
Angkatan					
2020	1 (100,0%)	5 (25,0%)	6 (37,5%)	2 (66,7%)	0,201 ^b
2021	0 (0,0%)	3 (15,0%)	2 (12,5%)	1 (33,3%)	
2022	0 (0,0%)	3 (15,0%)	4 (25,0%)	0 (0,0%)	
2023	0 (0,0%)	9 (45,0%)	4 (25,0%)	0 (0,0%)	

Keterangan :

a = menggunakan uji Chi-square

b= menggunakan uji Rank spearman

Berdasarkan Tabel 5.9 hasil tabulasi antara karakteristik sampel dengan kualitas hidup penderita akne vulgaris menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang tidak terganggu kualitas hidupnya adalah perempuan, berusia >17 tahun, angkatan 2020, dan lama durasi 1 bulan terakhir. Sementara itu, mahasiswa yang mengalami gangguan kualitas hidup ringan adalah antara laki-laki dan perempuan seimbang, berusia >17 tahun, angkatan 2023, dan lama durasi 1 bulan terakhir. Sementara itu, mahasiswa yang mengalami gangguan kualitas hidup sedang dan berat adalah perempuan, berusia >17 tahun, angkatan 2020, dan durasi lebih dari 1 tahun terakhir. Diketahui bahwa karakteristik sampel tidak memiliki hubungan dengan kualitas hidup penderita akne vulgaris.

5.4 Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup

Distribusi frekuensi berdasarkan derajat keparahan akne vulgaris terhadap kualitas hidup disajikan pada Tabel 5.10 sebagai berikut.

Tabel 5.10 Distribusi frekuensi berdasarkan derajat keparahan akne vulgaris terhadap kualitas hidup

Derajat Keparahan Akne Vulgaris	Kualitas Hidup			
	Tidak Terganggu	Terganggu Ringan	Terganggu Sedang	Terganggu Berat
Ringan	1 (3,1%)	19 (59,4%)	12 (37,5%)	0 (0,0%)
Sedang	0 (0,0%)	1 (12,5%)	4 (50,0%)	3 (37,5%)
Total	1 (2,5%)	20 (50,0%)	16 (40,0%)	3 (7,5%)

Tabel 5. 11 Hasil Uji Chi-square

Kualitas Hidup		
Derajat Keparahan Akne Vulgaris	r	0,526
	p	0,002
	n	40

Berdasarkan Tabel 5.10 mengenai derajat keparahan akne vulgaris terhadap kualitas hidup penderitanya diketahui bahwa dari 32 mahasiswa penderita akne vulgaris derajat ringan, 1 mahasiswa (3,1%) diantaranya mengalami kualitas hidup tidak terganggu, 19 mahasiswa (59,4%) kualitas hidup terganggu ringan, 12 mahasiswa (37,5%) kualitas hidup terganggu sedang dan tidak ada yang mengalami kualitas hidup terganggu berat. Sementara dari 8 mahasiswa penderita akne vulgaris derajat sedang, 1 mahasiswa (12,5%) diantaranya memiliki kualitas hidup terganggu ringan, 4 mahasiswa (50,0%) kualitas hidup terganggu sedang, 3 mahasiswa (37,5%) kualitas hidup terganggu berat, dan

dari 40 mahasiswa yang menderita akne vulgaris tidak ada yang memiliki derajat keparahan berat. Hal ini menunjukkan sampel penelitian yang memiliki derajat keparahan akne vulgaris ringan cenderung mengalami kualitas hidup terganggu ringan. Sementara untuk sampel penelitian yang memiliki derajat keparahan akne vulgaris sedang cenderung mengalami kualitas hidup terganggu sedang.

Berdasarkan Tabel 5.11 variabel derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup penderitanya kemudian dihubungkan menggunakan analisis uji *Chi-square*. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square diperoleh hasil nilai *p-value* sebesar 0,002, yaitu kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga terdapat hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup. Sementara nilai koefisien korelasi sebesar +0,526 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang.

